

FENOMENA MEDIA KOLABORASI *TIKTOK-CANVA* DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SEKOLAH DASAR

Nurul Hanifah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(nurul.20016@mhs.unesa.ac.id)

Wahyu Sukartiningsih

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(wahyusukartiningsih@unesa.ac.id)

Abstrak

Media pembelajaran adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Jika digunakan dengan benar, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa untuk belajar. Oleh karena itu peningkatan dan terus mengupdate media pembelajaran adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh guru, termasuk menyesuaikan media pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi Tiktok dan Canva sebagai media pembelajaran untuk keterampilan menulis teks prosedur kelas 4 di UPT SDN 149 Gresik. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data menggunakan metode berikut: (1) Teknik Observasi untuk mengetahui gambaran pemanfaatan aplikasi Tiktok dan Canva sebagai media pembelajaran menulis Teks Prosedur, (2) Teknik wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan Tiktok dan Canva sebagai media untuk keterampilan menulis Teks Prosedur, (3) Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau arsip sekolah tentang penggunaan Tiktok dan Canva sebagai alat pembelajaran untuk menulis Teks Prosedur. analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Melalui pemanfaatannya, aplikasi Tiktok menjadi alat bantu untuk peserta didik menonton video Teks Prosedur, dan aplikasi Canva menjadi alat bantu desain untuk siswa membuat poster mengenai teks prosedur dan juga sebagai alat bantu guru untuk membuat power point. Peserta didik yang lebih antusias dan aktif, selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan dapat dikatakan berhasil. Studi ini dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian dilakukan dalam 4 pertemuan. Hasilnya juga menunjukkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses penelitian.

Kata Kunci: Tik-tok, Canva, Teks Prosedur.

Abstract

Learning media is an important part of the learning process. If used correctly, the learning process can run well and can increase students' interest and enthusiasm for learning. Therefore, improving and updating learning media is very important for teachers, including adjusting learning media according to the times. This study aims to increase students' interest in learning by using the Tiktok and Canva applications as a learning media for grade 4 procedure text writing skills at UPT SDN 149 Gresik. This field research uses a qualitative approach and collects data using the following methods: (1) Observation technique to find out the description of the utilization of Tiktok and Canva applications as learning media for writing Procedure Text, (2) Interview technique, used to collect data about the utilization of Tiktok and Canva as a medium for writing Procedure Text skills, (3) Documentation technique, used to collect data from school documents or archives about the use of Tiktok and Canva as learning tools for writing Procedure Text. data analysis used is data reduction, data display and conclusion drawing. Through its utilization, the Tiktok application becomes a tool for students to watch Procedure Text videos, and the Canva application becomes a design tool for students to make posters about procedure text and also as a teacher's tool for making power points. Learners who are more enthusiastic and active, during the learning process show that this research is going well and can be said to be successful. The study was conducted in three stages: planning, implementation, and evaluation. The research was conducted in 4 meetings. The results also show the supporting and inhibiting factors in the research process.

Keywords: Tik-tok, Canva, Procedure Text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah jenis pendidikan yang harus ada di sekolah-sekolah Indonesia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, peserta didik harus memiliki kerangka kerja linguistik yang terdiri dari lima kemampuan berbahasa: pemahaman bahasa, membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan-kemampuan ini saling bergantung, mendukung, dan berinteraksi satu sama lain, yang berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran.

Menurut Darmuki dkk., (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau secara tulis dengan orang lain. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Ini termasuk kegiatan menulis untuk bertukar pesan dengan orang lain, seperti sapaan dan sapaan, serta informasi tertulis seperti ide, perasaan, dan informasi. Tujuan ini cocok dengan kemampuan yang dibutuhkan di abad ke-21.

(Primasari & Supena 2021). Huda (2014) menyampaikan bahwa menulis adalah proses menyampaikan pesan (gagasan, informasi, dan perasaan) dengan cara yang ringkas dan jelas kepada orang lain. Ini adalah kegiatan yang rumit, seperti latihan bahasa. Kompleksitas adalah kemampuan penulis untuk mengatur dan menulis ulang karya mereka, serta memperbarui ragam bahasa dan proses penulisan lainnya. Menulis adalah salah satu cara untuk berkomunikasi secara tidak teratur dengan orang lain. Menulis sangat terkenal karena pendidikan bahasa Indonesia modern bergantung pada teks.

Metode pembelajaran berpusat pada teks memanfaatkan materi dan memberi tugas yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Yang paling penting, tugas harus menarik dan menyenangkan bagi peserta didik agar mereka tidak bosan saat belajar secara online. Metode ini juga memanfaatkan media sosial untuk pemerataan literasi. Hal ini menimbulkan banyak kemajuan dalam pembelajaran kontemporer karena mengamati perubahan cara hidup masyarakat; sebagian besar masyarakat menggunakan media pendidikan digital, yang dapat membantu guru oleh guru pada kegiatan pembelajara (Primasari & Supena 2021). Salah satu faktor peserta didik tidak tertarik untuk belajar menulis adalah karena guru memberikan pelajaran yang tidak bervariasi. menggunakan model pembelajaran yang tepat dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran yang efisien, salah satunya adalah penulisan teks prosedur. Ini

akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik.

Abad ke-21 menuntut kualitas kerja guru yang lebih baik. Guru tidak lagi hadir di kelas dan berbagi pengetahuan melalui pendekatan ceramah, melainkan memiliki tanggung jawab yang lebih kompleks (Arifin & Setiawan 2020). Sangat penting bagi guru pada abad 21 untuk meningkatkan moral dan intelektual. Ini termasuk kemampuan pemecahan masalah, berpikir kreatif, mengkonstruksi pengetahuan, dan menguasai materi pelajaran dengan baik. Selain itu, guru dapat membantu peserta didik menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Karena dunia yang terus berubah dan berkembang membuat siswa lebih terbiasa dengan banyak hal baru.

Teks prosedur adalah jenis tulisan yang memberi penjelasan mengenai cara mengerjakan sesuatu tahap demi tahap sesuai dengan kebutuhan seseorang. Melalui teks prosedur, informasi disajikan dalam urutan peristiwa. Pada saat menulis teks prosedur, sebelum memulai menulis, peserta harus tahu apa yang benar-benar perlu mereka pahami. (Lestari, 2020). Pada semester keempat, mata pelajaran Bahasa Indonesia menawarkan pelajaran menulis prosedur. Menyajikan berbagai data kegiatan dalam bentuk prosedur adalah kompetensi dasar pelajaran ini. Banyak peserta didik gagal menulis karena keterampilan menulis masih kurang diprioritaskan. Selain itu, kegagalan menulis dapat terjadi karena guru tidak menggunakan media yang dapat membantu peserta didik memahami. Pada tahun 2021, Indonesia berada di peringkat kelima di Asia Tenggara dengan skor -0,06, yang menunjukkan kesiapan yang rendah, masyarakat yang memiliki minat membaca hanya berjumlah satu orang dari 1.000 penduduk Indonesia lainnya (Lestari, 2020) Minat membaca yang rendah menyebabkan kemampuan literasi dari tahun ke tahun tidak meningkat secara signifikan, hal ini menunjukkan oleh Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah dibanding negara-negara lainnya di dunia. Indonesia menempati ranking 62 dari 70 negara yang disurvei (Lestari, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu, salah satu inisiatif penting untuk meningkatkan minat membaca mengenai teks prosedur adalah dengan meningkatkan pemahaman membaca atau bahkan menulis dengan media sosial, yang saat ini cukup populer. Peserta didik juga sangat antusias dengan model berbasis media sosial karena bisa mendukung pola kinestik otak dalam merangsang kemampuan visulnya dalam penerapan sehari-hari dalam story telling ataupun menulis teks prosedur (Rahmadani dkk 2018). Banyak masalah yang dihadapi peserta didik dalam menulis menunjukkan bahwa pendidikan telah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran secara luas untuk mencapai hasil yang lebih

baik. Saat ini, banyak situs media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, TikTok, dan Telegram tersedia.

Hal ini membuat para peneliti untuk melakukan inovasi baru dengan berfokus pada pembelajaran teks prosedur melalui media "Tik-Tok-Canva", yang sudah tidak asing digunakan oleh generasi Z dan anak usia sekolah (Suryana, & Sopandi 2021). Dalam posisi peneliti saat ini, peneliti berusaha untuk membawa inovasi baru pada platform media sosial yang sedang populer "Tiktok-Canva" untuk mengembangkan penulisan teks prosedur. Namun, Harus diakui bahwa penggunaan aplikasi media sosial seperti Tiktok memiliki efek baik dan buruk terhadap kehidupan pengguna, terutama dalam hal pendidikan. Banyak pengguna Tiktok yang secara teratur membagikan postingan yang lucu dan juga membagikan informasi yang bermanfaat. Para pelajar juga dapat menggunakan aplikasi tiktok ini sebagai alat bantu mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dilakukan tindakan lebih lanjut sehingga mahasiswa dapat memperoleh ide yang dapat dikembangkan menjadi karya tulis ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menciptakan pengalaman mahasiswa khususnya di bidang pendidikan dan minat dasar pengajar. Oleh karena itu, Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan media kolaboratif "Tiktok-Canva" dalam pembelajaran di kelas empat dalam hal kreativitas sastra. Namun, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk: 1) Bagaimana fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar, 2) Apa factor yang mempengaruhi fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar. Serta, 3) Apa dampak fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok melalui masukan, tanggapan, kritik, dan saran yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi yang disampaikan melalui bahasa tertulis atau lisan yang dapat diamati agar tercipta gambaran menyeluruh dan kompleks dengan melaporkan pengamatan secara rinci menggunakan kata-kata, serta dilakukan dalam jangka waktu yang alamiah (Loewenberg Ball & Forzani, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari teks dan

gambar. Dalam penelitian ini, para peneliti akan mempresentasikan temuan penelitiannya tentang strategi yang digunakan guru di UPT SD Negeri 149 Gresik untuk memanfaatkan Tiktok sebagai alat pembelajaran teks prosedur di SD kelas IV. Mereka juga akan menginterpretasikan temuan tersebut dalam bentuk grafik atau transkrip teks yang diformat sebagai tulisan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Salah satu dari beberapa hal yang akan dibahas secara mendalam selama penelitian adalah representasi objek penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan tempat yang akan dilakukan penelitian.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi di UPT SDN 149 Gresik Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik, peneliti telah memperoleh berbagai keterangan yang berhubungan dengan sarana dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Berpacu pada fokus penelitian yaitu 1) Bagaimana fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar. 2) Apa faktor yang melandasi fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar?. 3) Apa dampak dari fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar?, telah didapatkan sebagai berikut:

1. Fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar

Pada era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perubahan besar yang membuat komunikasi dan informasi menjadi lebih mudah diakses. Dengan perkembangan internet dan kemajuan teknologi, akses guru ke media pembelajaran alternatif tidak terbatas pada buku cetak. Aplikasi seperti TikTok-Canva sebanding dengan kematangan dan pengalaman peserta didik saat ini yang terbiasa dengan dunia digital yang membuat pembelajaran menyenangkan.

TikTok telah membawa perubahan baru: sekarang dapat digunakan untuk belajar lebih baik daripada hanya hiburan. karena fiturnya yang menarik dan durasi konten yang padat dan jelas. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep teks prosedur, guru dapat menggunakan

aplikasi Canva dari TikTok untuk menampilkan video teks prosedur tentang cara membuat sesuatu dengan baik dan benar. Canva juga dapat membantu peserta didik membuat teks prosedur yang menarik dalam waktu yang singkat dan mudah. Saat mengembangkan suatu pelajaran, siswa tidak hanya akan memperoleh informasi tetapi juga akan memperoleh keterampilan, inovasi, dan keterampilan kreatif.

“Pembelajaran menggunakan media seperti Tiktok dan Canva sangat bagus karena membantu program belajar peserta didik. Mereka juga bisa menyegarkan pikiran mereka karena dapat menghibur. Belajar menjadi lebih efisien dan efektif. karena Tiktok dan Canva saat ini digunakan banyak orang terutama anak-anak. Tapi, Anda juga perlu mempertimbangkan cara menggunakan sistem belajar berbasis Tiktok dan Canva ini dengan benar. Anda perlu mengetahui dampak positif maupun negatifnya. (KS.09.11.Senin.19.02.2024)

Proses dan hasil pembelajaran menunjukkan keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi. Sebagai hasil dari keanekaragaman gaya belajar peserta didik, guru harus mencari cara dan memiliki kesabaran untuk membimbing peserta didik secara menyeluruh, terlepas dari apakah mereka memiliki kecepatan berpikir cepat, sedang, atau lambat. Beberapa indikator keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi adalah peserta didik merasa nyaman saat belajar, yang sebelumnya hanya belajar teks prosedur melalui buku, kemasan makanan, dan penjelasan guru, hal ini sangat mendorong untuk membuat inovasi baru, seperti belajar teks prosedur melalui media Canva dari TikTok.

“Media pembelajaran yang menarik bagi siswa adalah media grafis, proyektor, dan audio-visual. Agar perkembangan teknologi tidak menghilangkan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak kita bisa manfaatkan gadget elektronik laptop ataupun yang lainnya untuk fasilitas dari aplikasi-aplikasi yang akan digunakan. Untuk proyektor biasanya saya buat nampilin materi PPT. Kalau audio-visual biasanya saya nampilin video, jadinya lebih membantu proses pembelajaran.” (GK.11.10.Senin.19.02.2024).

Karena anak-anak zaman sekarang lebih tertarik pada gadget daripada media cetak seperti buku dan lainnya, gadget digunakan untuk belajar. Penggunaan gadget dapat dengan mudah membuat media pembelajaran sendiri tanpa banyak mengeluarkan uang.



Gambar 1. Peserta didik menggunakan gadget

Peneliti juga melakukan penelitian kembali pada tanggal 20, 22, dan 23 Februari 2024. Selama pembelajaran di kelas empat, penggunaan perangkat hanya boleh digunakan saat guru meminta peserta didik menyelesaikan tugas dan memastikan peserta didik tetap tenang ataupun tidak menyalahgunakannya. Kepala sekolah dan orang tua siswa harus memberikan izin terlebih dahulu sebelum pembelajaran menggunakan perangkat elektronik. Pembelajaran dengan penggunaan gadget harus dengan izin kepala sekolah dan orang tua peserta didik terlebih dahulu.

2. Faktor yang melandasi fenomena media kolaborasi *Tiktok-Canva* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar.

Keterampilan menulis prosedur peserta didik saat ini sangat buruk karena berbagai alasan. kurangnya kegiatan belajar yang ditawarkan kepada peserta didik, dan kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai, dan guru yang tidak menggunakan metode yang tepat, tidak memahami materi menulis teks prosedur seperti kesulitan memulai menulis, mengembangkan ide, dan memilih kata yang tepat dan efektif. sehingga Media berbasis video dapat meningkatkan pembelajaran, ide dan konsep yang dimiliki peserta didik saat memasukkan ide-ide mereka ke dalam teks prosedur. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi ini guru memberikan peluang kepada peserta didik meningkatkan pemikiran mereka.

Penggunaan Tiktok dan Canva untuk menulis teks prosedur diharapkan dapat membantu siswa memperbaiki keterampilan menulis peserta didik. Dengan menggunakan media Tiktok dan Canva, peserta didik dapat menggambarkan dan menuliskan bagaimana menyusun teks prosedur dengan baik dan benar, berdasarkan hasil menonton video. Pemilihan Tiktok sebagai media

pembelajaran untuk mengajarkan siswa menulis prosedur teks dapat dilihat dari beberapa faktor, faktor utama adalah kemudahan akses. Selama pengguna memiliki koneksi internet yang stabil, TikTok menawarkan banyak fitur menarik dan gratis. TikTok membuat banyak video pendek, seperti tutorial. TikTok memiliki konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, seperti menulis teks prosedur, sehingga guru dapat menampilkan atau bahkan membuat video tutorial singkat yang dapat ditayangkan kepada peserta didik sebagai media pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media dimaksudkan untuk meningkatkan dorongan dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, maka penggunaan aplikasi seperti Tiktok dan Canva adalah cara terbaik untuk mengatasi masalah pembelajaran menulis dan membuat teks prosedur yang menunjukkan bagaimana suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan.

“Penggunaan kolaborasi Tiktok dan Canva dapat membantu siswa dalam belajar. Mereka juga pasti tertarik karena menggunakan gawai atau HP. peserta didik juga memiliki kebebasan yang lebih besar untuk mengekspresikan diri melalui karya mereka, yang memungkinkan mereka untuk berpikir dengan lebih bebas. Tidak ada aturan yang menghalangi mereka untuk mengeksplorasi karya mereka sendiri. (GK.11.15.Senin.19.02.2024).

Untuk mencapai misi pembelajarannya, UPT SDN 149 Gresik sangat mengutamakan kesuksesan. Oleh karena itu, UPT SDN 149 Gresik sangat terbuka untuk pembaruan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah. Salah satu pembaruan metode pembelajaran adalah dengan terus mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan zaman untuk memastikan bahwa peserta didik tidak bosan dan tetap antusias saat melakukan proses pembelajaran.

“Pembelajaran melalui media kolaborasi Tiktok-Canva memiliki banyak keuntungan karena banyak fiturnya yang menarik. kalau ada gambar yang mendukung peserta didik akan lebih senang belajar. Misalnya, saya membuat presentasi PowerPoint dengan tidak hanya tulisan yang monoton tetapi juga menambahkan sedikit hiasan pada gambar yang sesuai judulnya. Jika Anda menggunakan Tiktok dan Canva, sudah pasti banyak gambar akan ditambahkan dengan materi yang relevan.” (GK.11.15.Senin.19.02.2024).

Oleh karena itu, baik kepala sekolah maupun guru di UPT SDN 149 Gresik sangat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana menggunakan konten TikTok digunakan sebagai media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik kelas empat di UPT SDN 149 Gresik. Segera disusun prosedur untuk memulai penelitian setelah disetujui dan melakukan observasi. Adapun langkah langkah peneliti sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan persiapannya meliputi:

1) Merancang Tujuan

Peneliti bersama kepala sekolah dan guru kelas mempelajari dan mempertimbangkan kembali seberapa penting media dalam pembelajaran untuk membuat tujuan penggunaan media pembelajaran yang baru. Selain itu, peneliti menganalisis kondisi dan kemampuan siswa, terutama sosial dan apakah semua peserta didik memiliki ponsel. agar dapat menentukan bagaimana sistem penggunaan media pembelajaran berjalan dengan baik dan mengurangi masalah penelitian.

“Mungkin ada beberapa peserta didik yang orang tuanya tidak mengizinkan mereka untuk memiliki HP pribadi. Namun, di era modern, teknologi telah menjadi bagian hidup setiap orang, termasuk siswa, jika siswa tidak siap menggunakan teknologi dengan benar, itu akan berdampak negatif pada mereka. Maka semoga penelitian ini dapat memberi tahu peserta didik tentang cara menggunakan media sosial dan teknologi informasi dengan benar.” (KS.09.20.Senin.19.02.2024).

Untuk mencegah peserta didik menjadi kebiasaan bermain handphone selama pembelajaran dan menimbulkan keirian dari peserta didik lain yang tidak memiliki handphone, guru kelas dan kepala sekolah berharap penggunaan handphone pada saat pembelajaran di sekolah tidak digunakan secara berlebihan.

2) Menyiapkan Sarana dan Prasarana

Sebelum memulai penelitian, sangat penting untuk menyiapkan fasilitas agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. dikarenakan media sosial akan menjadi subjek penelitian maka saat konsultasi dengan kepala sekolah dan guru

kelas 4 memberikan dua cara untuk melakukan penelitian.

Berikut ini adalah peralatan yang harus disiapkan:

- a) Menyediakan materi dengan PowerPoint yang berisi penjelasan teks prosedur.
- b) Menyiapkan video yang akan diunggah ke akun Tiktok yang berisi tutorial yang akan diberikan.
- c) Menyediakan laptop dan proyektor LCD untuk memaparkan materi.
- d) Dengan adanya wifi di UPT SDN 149 Gresik, maka tidak perlu lagi menyediakan kuota internet pribadi karena sudah dapat izin untuk menyambungkan handphone siswa dan memastikan bahwa koneksi wifi yang tersedia cukup untuk digunakan. “Sarana dan prasarana di UPT SDN 149 cukup memadai karena sudah mendukung kegiatan belajar mengajar, untuk wifi, laptop, dan LCD proyektor sudah ada, sekolah memfasilitasi untuk kebutuhan siswa maupun untuk guru.” (KS.09.18.Senin.19.02.2024).

Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran peserta didik dan guru. Sekolah menyediakan wifi untuk pembelajaran yang butuh menggunakan perangkat elektronik. Ini didasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan Kepala UPT SDN 149 Gresik.

b. Pelaksanaan

Untuk mempelajari keterampilan menulis teks prosedur, proses penelitian ini menggunakan media kolaborasi Tiktok dan Canva, yang dilakukan dalam tiga tahap pertemuan selama satu bulan, dan telah disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas empat. Cara pembelajaran disampaikan menggunakan Tiktok dan Canva terdiri dari:

1) Pertemuan Pertama

Dalam penelitian awal menggunakan Tiktok dan Canva sebagai media pembelajaran. Seluruh peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan materi teks prosedur dan penjelasan tentang cara penggunaan media kolaborasi Tiktok dan Canva dengan bantuan media LCD Proyektor dan Laptop untuk mengurangi penggunaan handphone di lingkungan

sekolah dengan. Keputusan ini dibuat setelah meninjau keadaan dan kondisi, berbicara dengan kepala sekolah dan guru. Untuk mengatur proses pembelajaran pada hari pertama, peneliti memberikan penjelasan umum tentang cara menggunakan Tiktok dan Canva untuk keterampilan menulis teks prosedur. **Sekaligus mempresentasikan materi** teks prosedur dalam sebuah presentasi PowerPoint yang dibuat atau didesain menggunakan aplikasi Canva. Power point tersebut didesain dengan menambahkan materi dan juga gambar tutorial untuk mendukung isi materi.



Gambar 2. Penjelasan materi teks prosedur

Peserta didik diminta untuk mencatat apa yang mereka anggap penting dari penjelasan materi. Selanjutnya, peserta didik diminta secara individu untuk menyimak dan mengidentifikasi teks prosedur yang telah ditampilkan dan dijelaskan melalui laptop dan proyektor LCD proyektor. Pada slide Powerpoint terakhir, terdapat beberapa judul teks prosedur yang dapat dipilih oleh peserta didik untuk berlatih membuat teks prosedur yang memenuhi struktur dan kaidah bahasa dan akan dituliskan pada kertas yang telah dibagikan. peserta didik yang sudah selesai dapat menunjukkan hasil karya tulisnya kepada guru dan Perwakilan beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil karya tulisnya di depan kelas. Sistem pembelajaran ini dirancang untuk memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, bekerja secara mandiri, dan menjadi lebih berani untuk menunjukkan apa yang mereka pahami.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini tidak seperti pertemuan sebelumnya, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan

minat peserta didik dalam belajar melalui media yang sangat diminati. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyimak video yang ditayangkan pada LCD proyektor tentang tutorial menabung dirumah. Masing-masing kelompok diminta untuk menuliskan kembali isi video tersebut yang didalamnya termasuk judul, pembukaan, alat dan bahan, isi, dan penutup. setelah itu tiap kelompok akan diberi LKPD dan diminta untuk mengerjakannya untuk menemukan dan membedakan kalimat perintah, kalimat larangan, dan saran. Yang kemudian dikumpulkan kepada guru untuk diteliti dibenarkan.



Gambar 3. Menonton video tutorial menabung

Proses pembelajaran ini dirancang untuk membuat peserta didik tidak jenuh karena itu adalah proses pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, mereka didorong untuk mencari informasi penting dalam video yang disampaikan secara mandiri, yang meningkatkan semangat mereka untuk belajar, memanfaatkan media sosial sebaik mungkin untuk belajar, bekerja dalam kelompok, dan berbicara dengan berani. Untuk misi pembelajaran pada pertemuan kedua, penilaian dilakukan melalui pengamatan langsung melalui video tutorial.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini merupakan inti dari penelitian yang hasil penelitian harus sesuai dengan target. Peserta didik bersama kelompok yang sudah dibagi sesuai gaya belajarnya ditugaskan untuk mengerjakan LKPD pada halaman pertama, yang berisi contoh gambar beberapa langkah-langkah membuat sesuatu, tetapi tanpa judul dan

kalimat penjelasan. Mereka juga diminta untuk memberikan judul dan menyusun kalimat yang tepat untuk melengkapi susunan gambar dengan urutannya. Pada lembar LKPD terakhir, tiap kelompok diperintahkan untuk membuka akun Tiktok "TEKPRO CANTIK" untuk menonton video tutorial yang telah diunggah. Dan diminta untuk menulis kembali apa yang ada di dalam video tutorial.



Gambar 4. Menonton video tutorial di tiktok

Peserta mulai membuka aplikasi Canva untuk menuliskan kembali teks prosedur yang telah dirangkum pada LKPD sebelumnya. Poster teks prosedur tutorial yang dibuat oleh peneliti ditampilkan melalui proyektor LCD untuk memberikan contoh dan penjelasan kepada peserta didik bagaimana poster yang harus dibuat. Setiap kelompok bebas menggunakan template yang sesuai dengan judul teks prosedur pada video tutorial yang telah dilihat

Peserta didik mencari template poster tegak yang tersedia secara gratis di aplikasi Canva. Peserta didik memilih template yang mereka anggap bagus, menarik, dan menarik dan sesuai konteks untuk dibuat poster. Peserta didik dapat memilih desain poster makanan karena pelajaran ini membahas tutorial memasak atau membuat sesuatu. Mereka juga dapat mengubah gambar, penjelasan, dan menambahkan elemen yang sesuai dengan materi atau tugas yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan materi yang diberikan kepada masing-masing kelompok, peserta didik dapat menambahkan atau memasukkan beberapa gambar satu per satu. Sangat mudah bagi peserta didik untuk menambahkan gambar ke aplikasi Canva.karena gambar akan terpasang secara

instan dan mengubah frame yang digunakan Untuk menjelaskan gambar, siswa menambahkan teks. Penjelasan ini menjelaskan langkah-langkah apa yang ada pada gambar tersebut metode pengajarannya, alat dan bahan yang digunakan. Font dapat disesuaikan sesuai keinginan peserta didik.



Gambar 5. Membuat poster teks prosedur dengan canva

Setiap kelompok akan menggunakan proyektor LCD yang telah disediakan untuk menampilkan dan mempresentasikan poster yang telah dibuat. tujuan poster yang ditampilkan pada LCD proyektor ini adalah untuk mendorong kelompok lain untuk melihat dan mengoreksi apa yang kurang dan perlu diperbaiki. Setelah itu, poster dari tiap kelompok akan dibagikan secara acak kepada kelompok lain untuk ditulis kembali teks prosedur dengan bahasa mereka sendiri.



Gambar 6. Mempresentasikan hasil poster

Tiap kelompok menukarkan hasil poster dengan kelompok lain kemudian dievaluasi dan ditulis kembali dengan bahasa mereka sendiri, Selain membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, metode ini membantu siswa menjadi mandiri dalam mencari informasi penting dalam video yang disampaikan, meningkatkan semangat mereka untuk belajar, menggunakan media sosial sebaik mungkin untuk belajar, bekerja dalam kelompok, dan berbicara dengan berani. Tujuan dari proses ini adalah agar

peserta didik tetap antusias, lebih aktif, belajar berbicara, dan belajar mendengarkan. serta mengurangi ketergantungan mereka pada teman karena mereka bekerja secara kelompok pada pertemuan sebelumnya. Dengan menggunakan video tutorial dan poster teks prosedur, misi pembelajaran dinilai secara langsung selama pembelajaran berlangsung.

c. Evaluasi

Evaluasi sangat penting dalam penelitian. Karena pasti dalam penelitian terdapat kekurangan. Oleh karena itu, evaluasi diharapkan dapat menyelesaikan masalah dan kekurangan penelitian. Ini akan memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan dengan benar oleh sekolah dan pihak-pihak yang membutuhkannya di masa mendatang. Berbicara dengan guru kelas empat dan memberikan lembar pertanyaan serta wawancara dan penilaian adalah evaluasi yang dilakukan, agar peneliti dapat mengetahui penilaian dari perspektif guru dan siswa. Berikut adalah pernyataan guru kelas 4 tentang penilaian yang sedang dilakukan :

“Sangat penting bahwa pada pembuatan video tutorial agar durasinya tidak terlalu lama gar tidak membuat siswa merasa bosan.” (GK.11.20.Jumat.23.02.2024).

Dua siswa diwawancarai untuk tujuan evaluasi dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang diteliti. Ini adalah pernyataan peserta didik:

Peserta Didik 1 (Dea Ayu Purbaningrum) : “Sangat menarik untuk dipelajari. Namun, saya kurang mahir menggunakan Canva, jadi membutuhkan waktu yang lama dan banyak bertanya agar dapat menggunakannya dengan benar.”

Peserta Didik 2 (M. Abi Putra Nugraha) : “Penggunaan media pembelajaran baru seperti Tiktok dan Canva sangat bagus dan menarik, dan pembelajarannya mudah dipahami, jadi saya lebih berani untuk menunjukkan apa yang saya ketahui karena saya paham.”

3. Dampak dari fenomena media kolaborasi Tiktok-Canva dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan menulis teks prosedur Sekolah Dasar.

Media pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran di kelas. Media yang kreatif dapat membantu pembelajaran dan memungkinkan

peserta didik berpartisipasi secara aktif dan kreatif selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran ini menjadi lebih mudah bagi guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik mereka. Guru dapat memanfaatkan berbagai media sosial yang tersedia untuk menyesuaikan konten kelas. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat peserta didik dan menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia menarik dan menyenangkan. Strategi seperti itu membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Tik Tok dan Canva pada keterampilan menulis teks prosedur Kelas 4 SD berbasis teknologi untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi guru dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dengan cara yang kreatif dapat membantu peserta didik belajar dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di UPT SDN 149 Gresik, dengan menggunakan media pembelajaran kolaboratif Tiktok dan Canva, beberapa tujuan dibuat untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar di Kelas 4. Gambaran berikut ini menunjukkan peningkatan minat belajar siswa kelas 4 UPT SDN 149 Gresik:

a. Peserta Didik Lebih Antusias

Peserta didik tampak lebih tertarik untuk belajar karena penggunaan kolaborasi media Tiktok-Canva sebagai alat pembelajaran untuk menulis prosedur teks. Hal ini didasarkan pada kemampuan siswa untuk memahami guru menyampaikan materi selama penelitian.

b. Peserta Didik Lebih Ceria

Peserta didik terlihat lebih ceria, tidak hanya karena mereka senang melakukan penelitian di Tiktok dan Canva bersama-sama. Mereka mungkin tidak merasa terbebani karena media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami. Hal ini didasarkan pada apa yang dialami secara langsung selama penelitian berlangsung di kelas.

c. Peserta Didik Lebih Aktif

TikTok digunakan sebagai media pembelajaran dan diminta untuk memberikan komentar mereka tentang apa yang mereka lihat dan apa yang mereka pelajari setelah menonton video pembelajaran. Selama periode ini, peserta didik terlihat lebih aktif, bahkan saling berlomba untuk mengemukakan pendapat pertama. Kembangkan kreativitas peserta didik dengan membuat poster dengan menggunakan aplikasi Canva.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, pemanfaatan media kolaborasi Tiktok dan Canva untuk keterampilan menulis teks prosedur pada kelas 4 UPT SDN 149. Dalam sebuah penelitian pasti terdapat Faktor pendukung dan hambatan yang dialami. Begitu juga dengan penelitian di UPT SDN 149 Gresik.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung penelitian tentang penggunaan media kolaborasi Tiktok dan Canva untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas 4 di UPT SDN 149 Gresik dapat digambarkan sebagai berikut :

Tersedianya akses handphone dan wifi, serta izin dari pihak sekolah untuk penggunaan handphone saat pembelajaran. Minat peserta didik terhadap media sosial Tiktok dan Canva mendorong mereka untuk menggunakan media Tiktok dan Canva sebagai media pembelajaran. Tiktok dan Canva memiliki template, elemen, dan fitur lainnya yang unik dan menarik sehingga menarik peserta didik untuk belajar dan membantu mereka menjadi lebih kreatif dengan memasukkan ide-ide mereka ke dalam aplikasi

b. Faktor Penghambat

Dalam penelitian tentang penggunaan media kolaborasi Tiktok dan Canva untuk kemampuan menulis teks prosedur di kelas 4 UPT SDN 149 Gresik terdapat beberapa factor penghambat sebagai berikut ini : Setiap langkah harus diajarkan karena beberapa peserta didik tidak terlalu mahir menggunakan Canva dan Tiktok. Hal ini menyebabkan pembelajaran memakan waktu. Selain itu, untuk menggunakan aplikasi seperti Tiktok dan Canva diperlu jaringan dan sinyal yang kuat.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan media kolaborasi Tiktok dan Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur Pada kelas 4 UPT SDN 149 Gresik berhasil dan berjalan sesuai rencana. Penelitian ini dimulai pada tahap perencanaan, yang mencakup proses perancangan tujuan dan mempersiapkan sarana dan prasarana. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, telah diselesaikan dalam tiga pertemuan. Pelaksanaan penggunaan media kolaborasi Tiktok dan Canva untuk keterampilan menulis teks prosedur pada kelas 4 UPT SDN 149 Gresik memberikan efek yang positif terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik. Ini didasarkan pada beberapa bukti, seperti : 1. Peserta didik menunjukkan lebih banyak antusiasme selama proses pembelajaran. 2. Peserta didik aktif mengambil bagian dalam proses pembelajaran. 3. Selama proses pembelajaran peserta didik lebih bahagia. Adapun

faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penelitian ini adalah : Adanya handphone dan wifi yang tersedia, dan pihak sekolah mengizinkan penggunaan handphone saat pembelajaran. Ketertarikan peserta didik terhadap media sosial tiktok, dengan adanya perasaan senang dan keingintauan mereka untuk penggunaan media Tiktok dan Canva. Faktor-faktor yang menghambat penelitian ini adalah : Beberapa peserta didik tidak terlalu mahir menggunakan Canva dan Tiktok sehingga harus diawasi, karena itu pembelajaran sedikit memakan waktu.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti menyarankan penggunaan media kolaborasi Tiktok dan Canva untuk keterampilan menulis teks prosedur. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, Agar media pembelajaran tersebut tidak dapat digunakan setiap saat oleh guru, guru harus terus menyesuaikannya ngan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk mencegah agar peserta didik tidak merasa bosan dengan media pembelajaran yang kurang update.. Peneliti juga mengatakan bahwa guru harus lebih mampu mengawasi penggunaan media sosial siswa sebagai alat pembelajaran di kelas.
2. Kepada peserta didik kelas 4 di UPT SDN 149 Gresik diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya dan terus berlatih membuat desain baru untuk digunakan pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran, juga memanfaatkan media sosial untuk kepentingan yang bermanfaat lainnya.
3. Manajemen sekolah, agar secara teratur menilai kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.
4. Orang tua peserta didik, agar lebih memperhatikan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di rumah oleh anak-anak mereka. Karena penggunaan media sosial yang tidak diawasi dapat memiliki dampak negatif yang dapat mengurangi minat siswa dalam pelajaran.
5. Peneliti lain, untuk memanfaatkan dan memberi manfaat, terus berinovasi, dan menambah media pembelajaran untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman

Diharapkan rekomendasi di atas sekaligus dapat mengurangi hambatan yang dihadapi peneliti selama penelitian mereka di UPT SDN 149 Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. Z., & Setiawan, A. (2020). Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2), 37–46.

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Dalman. (2019). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.

Darmuki, A., & Hidayati, N. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A PBSI Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9.

Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77.

Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 79–85

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.

Gray, R. (2020). Comparing the constraints led approach, differential learning and prescriptive instruction for training opposite-field hitting in baseball. *Psychology of Sport and Exercise*.

Hasan, M., Milawati, Harahap, D. T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten : CV Tahta Media Group.

Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Irania, S. R., & Wahyu, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Unesa*.

Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). *Jenis-jenis teks*. Bandung : Yrama Widya.

Lestari, H. (2020). Peningkatan Pemahaman Nature Of Science (Nos) Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Tingkat Efikasi Diri. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(1), 228–250

Loewenberg Ball, D., & Forzani, F. M. (2010). Teaching Skillful Teaching. *Educational Leadership*, 68, 40–45.

Lydia Emilsa, & Guslinda. (2019). *Pengaruh Penggunaan*

- Media flash card terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru.* 101–114.
- Maryam, I. D., Wahyu, S., Hendratno, Heru, S., Susetyo, R., Nurul, I. (2023). Kelayakan Buku Cerita Anak Karya Mahasiswa Pgsd Unesa Untuk Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Jurnal Education and development.*
- Novia, L. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Pembelajaran Kolaboratif (Penelitian Tindakan Kelas di SMK Prima Unggul, Ciledug). *Sekretari*, 5(1), 12.
- Padmadewi, N. N., & Arthini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik.* Bali: Nilacakra.
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799–1808.
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799–1808.
- Rahmadani, Y., Fitakurahmah, N., Funky, N., Prihatin, R., Majid, Q., & Prayitno, B. A. (2018). Profil Keterampilan Literasi Sains Siswa Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(3), 183.
- Sriyanti, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Menggunakan Metode Kolaborasi (Penelitian Tindakan Kelas VII MTsN 15 Ciamis). *Dikstrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 156.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Kencana : Prenada Media Group.
- Tomlinson, C. A. (2000). Differentiation of Instruction in the Elementary Grades. *ERIC Digests*, 1–7.
- Vivin, K. F., Wahyu, S. (2022). Pengembangan Media Baca Seru Dan Asyik (Barusik) Berbasis Android Untuk Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*
- Widiyastuti, N., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Adobe Flash Materi Bumi Dan Alam Semesta. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 77–84. [h](#)
- Wiji, N. D. F., Maryam, I. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*
- Widodo, W. (2016). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII.* Jakarta : Kementriaan Pendidikan dan Kebudayaan.